

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dewasa ini, telah dilakukan berbagai upaya diantaranya melalui peningkatan profesionalisme guru, melalui pelatihan, lokakarya, simposium, dan seminar-seminar yang bertaraf nasional serta internasional. Penyempurnaan profesionalisme guru terus digalakan baik ditingkat bawah hingga tingkat atas dengan dilaksanakannya diklat pelatihan dan seminar termasuk di dalamnya penyempurnaan kurikulum yang ditunjang dengan berbagai media pembelajaran audio visual dan metode pembelajaran yang mendukung terjadinya interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan media pembelajaran di kelas.

Dewasa ini, peningkatan mutu pendidikan di Indonesia masih menjadi salah satu isu atau topik utama yang hangat dibicarakan oleh public, di sisi lain pendidikan masih merupakan suatu masalah yang harus mendapat perhatian dan penanganan khusus, betapa tidak, jika mutu pendidikan kita terpuruk, maka dapat dipastikan pembangunan dalam segala bidang tidak dapat berjalan dengan baik.

Guru sebagai pendidik dan ujung tombak yang berada di garda terdepan yang bertugas menyiapkan generasi penerus bangsa harus memiliki kemampuan dalam mengajar terutama dalam menyampaikan materi pelajaran, hal ini merupakan landasan utama dalam mencapai sukses mengajar, lebih khusus dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagaimana diungkapkan Nasution (2000;26) bahwa Kriteria sukses tidaknya mengajar ditentukan oleh hasil belajar, oleh karena itu guru harus dapat merumuskan dan merencanakan secara baik RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dan memilih media serta metode yang sesuai dengan pokok bahasan (materi yang akan diajarkan) dengan demikian hasil belajar siswa akan dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pemilihan dan penentuan suatu media yang baik terletak pada kemampuan dan kreativitas guru dalam menentukan media yang akan digunakan pada saat mengajar. Kemampuan guru dalam memilih media pembelajaran yang baik akan

memungkinkan siswa menjadi termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru. Hal ini disebabkan oleh tampilan media pembelajaran yang bervariasi yang dapat diotak atik dan melahirkan interaksi siswa dengan media pembelajaran, interaksi siswa dengan siswa dan interaksi siswa dengan guru. Kalau hal di atas dapat direalisasikan oleh setiap guru, tentunya hasil belajar siswa dipastikan dapat meningkat.

Berdasarkan data awal hasil wawancara peneliti dengan seorang guru yang pada tahun pelajaran 2012/2013 merupakan guru kelas pada saat itu, memaparkan bahwa hasil belajar siswa pada materi struktur bumi, rendah dan tidak memenuhi KKM yakni yang memperoleh nilai 75 ke atas hanya 7 orang atau 23,33% sedangkan sisanya 23 orang atau 76,66% belum tuntas dengan rata-rata nilai 55,67%. Dari hasil capaian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa SDN 6 Tapa masih sangat rendah. Selanjutnya beliau menuturkan pengalamannya mengajar materi tentang struktur bumi pada saat itu ia mengatakan banyak hal namu peneliti dapat menggaris bawahi permasalahan yang ada diantaranya ; 1) pada saat mengajar guru tidak menggunakan media pembelajaran. 2) siswa terkesan menghayal dan tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran. 3) kurangnya vasilitas pendukung yang disebabkan sekolah berada di des. 4) kurangnya pemberian motivasi dari guru untuk terus belajar.

Selain wawancara, peneliti melakukan pengamatan langsung (observasi), hampir disemua tingkatan kelas peneliti menemukan bahwa pada saat mengajar guru tidak menggunakan media pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa terkesan menghayal, interaksi yang diharapkan tidak terjadi, proses pembelajaranpun tidak menarik, kegiatan pembelajaran menjadi kaku. informasi yang berhasil peneliti himpun dari guru, bahwa hasil capaian siswa menunjukkan hasil belajar relatif rendah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Rendahnya hasil belajar ini merupakan gambaran bahwa guru mengajar tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat untuk menyampaikan iformasi ke siswa. guru belum menyadari pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam mengajar sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus oleh kepala sekolah dan semua pihak yang peduli akan pendidikan. Kurangnya

pengetahuan, pemahaman, kesadaran, dan penggunaan media pembelajaran oleh guru menjadi penyebab utama rendahnya hasil belajar siswa.

Untuk itu salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk menanggulangi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran. Media audio visual merupakan media yang dianggap paling efektif untuk mengatasi permasalahan yang ada. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa, karena dapat membangun intraksi siswa dengan siswa, siswa dengan media pembelajaran dan siswa dengan guru. Media audio visual sangat cocok dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa, memungkinkan adanya interaksi, dapat menanamkan konsep dasar, dapat meningkatkan daya tarik, minat belajar dan perhatian siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Bumi Dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V SDN 6 Tapa Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango.*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut ;

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. Pada saat mengajar guru tidak menggunakan media pembelajaran
3. Kurangnya motivasi yang diberikan pada saat proses pembelajaran
4. Bahasa yang digunakan saat mengajar susah untuk di pahami oleh siswa

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebenarnya dalam penelitian tindakan ini yaitu Apakah Media Audio Visual dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan

hasil belajar siswa pada materi struktur bumi di SDN 6 Tapa Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango?

1.4 Cara Pemecaman Masalah

Adapun solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi struktur bumi adalah dengan menggunakan Media Audio Visual. Penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena sifat dari media ini adalah bisa dilihat dengan jelas baik gambar maupun suaranya, hal ini yang memungkinkan siswa dapat belajar melalui tayangan video yang di sajikan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa akan mendapatkan pengalaman yang berbeda dari sebelumnya, proses pembelajaran seperti ini siswa dapat melihat dan mendengar secara langsung tanpa harus membayangkannya seperti apa susunan struktur bumi yang mereka tempati.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada materi struktur bumi di SDN 6 Tapa Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang diharapkan dalam penelitian tindakan, yakni dapat bermanfaat bagi : a). Siswa ; hasil penelitian tindakan ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan struktur bumi, b). Peneliti ; sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan khususnya dalam bidang penelitian tindakan yang berwawasan ilmiah, c). Guru ; merupakan bahan masukan bagi para pendidik yang terlibat langsung dalam proses KBM terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan d). Universitas ; Sebagai tambahan literatur, referensi bagi lembaga dan sebagai acuan untuk penelitian yang akan datang.